

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian eksplorasi etnomatematika kain tenun *tairunat* & *taimuti* pada Masyarakat Amarasi terdapat 3 bagian yaitu sebagai berikut:

a. Bentuk kain tenun Amarasi

Ada beberapa konsep matematika yang terdapat pada motif kain tenun *taimuti* & *tairunat* yaitu: belah ketupat, garis sejajar, persegi panjang, sudut, dan segienam.

b. Aktivitas matematika

Terdapat 3 bagian aktivitas matematika yang ditemukan pada kain tenun *Tairunat* & *taimuti* yaitu sebagai berikut:

1. *Counting* (Menghitung), yang dilakukan oleh pembuat kain tenun pada saat menghitung banyaknya benang, gulungan benang, baris dan pewarna, untuk menghasilkan satu lembar kain tenun *tairunat* & *taimuti*, pada langkah gulung benang, ikat benang, memasak benang, menguraikan benang dan tenun.

2. *Measuring* (Mengukur), yang dilakukan oleh pembuat kain tenun Amarasi untuk mengukur besar gulungan benang dengan kepalan tangan, mengukur jarak antara satu mata motif yang dibentuk dengan mata motif yang lainnya, mengukur waktu memasak benang, mengukur panjang dan lebar dari benang yang diurai dengan sebuah tali dan mengukur panjang dan lebar kain dengan jengkal tangan.

3. *Explaining* (Menjelaskan), penjelasan dan ungkapan pembuat kain tenun tata prosedur pembuatan kain tenun mulai dari, gulung benang, mengikat benang, memasak benang, mengurai benang, lamanya waktu untuk menenun dan menentukan harga jual.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh maka peneliti memberikan saran kepada pendidik dan masyarakat sebagai berikut ;

a. Guru

Guru menjadikan hasil ekplorasi etnomatematika di desa Tesbatan kecamatan Amarasi, kabupaten kupang, sebagai penerapan pembelajaran matematika yang konseptual dengan tujuannya untuk menjembatani antara matematika dan budaya dan dijadikan sebagai salah satu sumber pembelajaran yang konkret sehingga siswa dapat terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Bagi masyarakat

Masyarakat perlu melestarikan budaya yang mereka miliki dan menjadikan kain tenun sebagai penambah nilai ekonomis dalam kehidupan sehari, dengan mempertimbangkan nilai jual kain tenun.

c. Pembaca

pembaca dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai informasi dan referensi baru untuk menambah wawasan, dan peneliti lanjutan agar dapat mengungkapkan lebih banyak lagi kaitan antara matematika dengan budaya yang ada pada kain tenun Amarasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, S. (2019).Eksplorasi etnomatematika kain ulos batak toba untuk mengungkap nilai filosofi konsep matematika. *Jurnal MathEducation Nusantara*, 2(1), 45-50.
- Bakker, J. W. M., 1984, *Filsafat Kebudayaan Sebuah Pengantar*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Bili, F. M., Sujadi, A. A., & Arigiyati, T. A. (2019).Identifikasi Etnomatematika pada Motif Kain Tenun Sumba Barat Daya. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 7(1), 115-124.
- Clarkson,P.C.,2004, *Multiculture Classrooms: Contexts for Much Mathematics Theaching and Learning, Ethnomathematics and Mathematics Education, proceeding of the ICME, 2004*, pp. 9-16
- Creswell, J.W (2012 : 426). *Educational research: planning, conduction, and evaluating quantitative and qualitative research. New Jersey: Person education, Inc.*
- D' Ambrosio, U. *Ethnomathematics link between Traditions And Modernity*, Published By : Sense Published, P.O. Box 21858,3001 AW Rottredam, The Netherlands,2006
- D' Ambrosio,U. 1985 Etnomatematika End Its Place In The History And Pedagogy Of Mathematics. *For The Learning Of Mathematics.*
- Deda, Y. N., & Disnawati, H (2017) Hubungan motif Kain tenun masyarakat Suku Dawan-Timor dengan matematika sekolah.*Konferensi nasional penelitian matematika dan pembelajarannya II, Universitas Muhammadiyah surakart.*
- Deda, Y. N., & Disnawati,H. (2019) Pengembangan Lembar Kerja Mahasiswa (LKM) etnomatematika Menggunakan Konteks Motif Kain Tenun Timor. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika.*
- Disnawati, H., & Nahak, S. (2019 : 65). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Etnomatematika Tenun Timor pada Materi Pola Bilangan.*Jurnal Elemen*, 5(1), 64-79
- Funan, R M (2022) Eksplorasi Etnomatematika pada Kain Tenun Masyarakat Desa Manulea Kecamatan Sasitamean Kabupaten Malaka.
- Gerdes, p. 1994. *Reflection On Ethnomathematics.* For The Learning of Mathematics 14 (2), 19-21
- Hanafiah, A,2013 Penggunaan Model Eksplorasi
- Koentjaraningrat,2009, *Pengantar Antropologi I Rineka Cipta*, Jakarta
- Kosat, M. F. Eksplorasi Etnomatematika pada Aktivitas Menenun Kain Kuib Tenu Masyarakat Oesoko.
- Kou, D.,& Deda, Y . N. (2020). Eksplorasi Etnomatematika Acara Adat Thelas Keta Pada Masyarakat Noemuti. *Range: Jurnal pendidikan Matematika*, 2(1), 1-7.
- Liliweri, A.,2014, *pengantar Studi Kebudayaan*, Nusa Media Bandung.
- Mario, H. O Eksplorasi Etnomatematika Pada Motif Tenun (*Lawo*) Suku Lio Kabupaten Ende (2021)

- Mendoca, E. F., Disnawati, H., & Suddin, S. (2021). Eksplorasi Etnomatematika Pada Kain Tenun Masyarakat Desa Lamaksenulu. *MATH-EDU: Jurnal Ilmu Pendidikan Matematika*, 6(3), 123-131.
- Nasution.(2003). Metode penelitian Naturalistik Kualitatif. Bandung Tarsito
- Owens, K., 2012, policy and Practices: Indigenous Voices in Education, *Journal Of Mathematics & Culture*, ICEM 4 Focus Issue
- Rachmawati, I. (2012). Eksplorasi Etnomatematika Masyarakat sidoarjo.E-Jurnal Mathedunesa, 1(1).
- Sabilirrosyad, S. (2016). Ethnomathematics Sasak: Eksplorasi geometri tenun suku sasak sukarara dan implikasinya untuk pembelajaran. *Jurnal Tatsqif*,
- Senudin, Amelia Y. (2016). *Studi Eksplorasi Etnomatematika pada Limoko Lodok Dalam Budaya Masyarakat Manggarai*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Utami, N. A. (2018). Tenun Ikat Amarasi Kabupaten Kupang Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Tata Busana*, 7(2).
- Valentino, Erik. (2017). Analisis kesalahan konten Matematika Pada Buku Siswa Matematika Sekolah Dasar Kelas V Semester I kurikulum 2013. *Suska Jurnal Of Mathematics Education*.
- Wulandari, I. P. A., & Puspawati, K. R. (2016). *Budaya Dan Implikasinya Terhadap pembelajaran Matematika*. Jurnal Santiaji Pendidikan (JPS).
- Zayyadi, M. (2017).Eksplorasi Etnomatematika pada Batik Madura. *Jurnal Sigma*.